

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pembangkit Listrik Negara (PLN) merupakan badan usaha milik Negara yang bergerak di bidang penyediaan sampai penyaluran jasa tenaga listrik. Salah satu pembangkit listrik negara yang ada di kota Palembang yaitu PT PLN (Persero) Unit Pelayanan Pengatur Distribusi Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (WS2JB) yang terletak di Jalan Gubernur H Bastari 8 Ulu Seberang Ulu I, kota Palembang Sumatera Selatan. PT PLN (Persero) Unit Pelayanan Pengatur Distribusi WS2JB merupakan perusahaan listrik negara yang bergerak di bidang distribusi dan pelayanan untuk kebutuhan tenaga listrik bagi masyarakat khususnya untuk wilayah distribusi Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu, untuk area Palembang yang terdiri dari 10 rayon yaitu Rivai, Kenten, Sukarami, Ampera, Indralaya, Kayuagung, Mariana, Pangkalan Balai, Sekayu dan Tugumulyo.

Dengan berkembangnya teknologi industri, dan meningkatnya kebutuhan akan energi listrik, maka dibutuhkan pasokan energi listrik dan penyaluran yang andal. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) khususnya di PT PLN (Persero) Unit Pelayanan Pengatur Distribusi WS2JB sangat dibutuhkan untuk menunjang kinerja para karyawan di PT PLN (Persero) Unit Pelayanan Pengatur Distribusi WS2JB dalam melayani masyarakat. Untuk mendukung aktivitas yang cepat, efektif dan efisien maka harus terjadi peralihan atau migrasi tugas yang awalnya dilakukan dengan cara manual akan beralih ke komputer atau yang disebut terkomputerisasi.

Penggunaan komputerisasi dalam segala bentuk pekerjaan yang khususnya di PLN (Persero) Unit Pelayanan Pengatur Distribusi WS2JB merupakan salah satu integrasi dalam meningkatkan efektivitas pekerjaan dalam era 4.0 pada saat ini, segala bentuk pekerjaan akan lebih mudah, efisien, akurat dan kompatibel dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi saat ini. Dilihat dari banyaknya Kegiatan lapangan dari PT PLN (Persero) Unit Pelayanan Pengatur Distribusi WS2JB pegawai yang akan meminta surat keterangan izin kerja, akan melakukan proses kerja lapangan dengan membawa surat izin kerja. Kondisi seperti ini dapat memungkinkan terjadinya kejadian yang tidak diharapkan seperti, kehilangan surat izin kerja, kerusakan surat izin kerja

dan lain sebagainya. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap pendataan proses kerja lapangan.

Surat izin kerja ini disebut dengan *Working Permit*. *Working Permit* adalah *Working Permit* ini berbentuk lembaran yang berisikan informasi pekerjaan, durasi pekerjaan, klasifikasi pekerjaan maupun prosedur pekerjaan. Didalam *Working Permit* ini juga tercantum formulir JSA (Job Safety Analysis) yang berisikan informasi tentang data informasi pekerjaan, peralatan keselamatan dan analisis keselamatan kerja.

Surat izin kerja atau *Working Permit* ini nantinya akan di tanda tangani oleh beberapa pihak yang bertanggung jawab atas jalannya proses kerja di lapangan. Pihak-pihak yang bersangkutan dalam proses kerja di lapangan pihak yang menyetujui izin kerja lapangan, pihak yang memeriksa dan mengawasi kerja lapangan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis terdorong untuk merancang aplikasi mengenai izin kerja lapangan di PT PLN (Persero) Unit Pelayanan Pengatur Distribusi WS2JB yang berbasis website sebagai solusi dari permasalahan diatas dimana surat izin kerja lapangan yang sebelumnya masih berupa surat lembaran, akan dibuat menjadi surat digital. Sehingga penulis membuat aplikasi tersebut dengan judul

**“Aplikasi *Working Permit* Pada PT. PLN (Persero) UP2D S2JB”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: **“Bagaimana cara merancang dan membangun sebuah Aplikasi *Working Permit* Pada PT. PLN (Persero) UP2D S2JB”**, sehingga aplikasi yang dibuat sesuai dengan penggunaan yang diterapkan.

## **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya mencakup proses pendataan *Working Permit*, *Job Safety Analysis* maupun identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko (BPPR) di PT. PLN (Persero) UP2D S2JB.
2. Aplikasi ini hanya digunakan oleh Manajer terkait dan supervisor bagian terkait dari PT. PLN (Persero) UP2D S2JB di Kota Palembang.

## **1.4. Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1. Tujuan**

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah pegawai PT. PLN (Persero) UP2D S2JB untuk melakukan pendataan permohonan izin kerja melalui melalui aplikasi *Working Permit*.
2. Merancang Aplikasi *Working Permit* yang nantinya berguna untuk memudahkan para pegawai PT. PLN (Persero) UP2D S2JB dalam melakukan izin kerja dan melaporkan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko (BPPR) di lapangan.

### **1.4.2. Manfaat**

Adapun manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu pegawai dalam pendataan permohonan izin kerja maupun melaporkan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko (BPPR) di lapangan.
2. Memudahkan proses permohonan izin kerja yang mana dengan adanya aplikasi ini, surat izin kerja lebih mudah untuk di proses melalui aplikasi yang telah dibuat.

## **1.5. Metodologi Penelitian**

### **1.5.1. Lokasi Pengumpulan data dan Waktu pelaksanaan**

Dalam penulisan Laporan Akhir ini yang menjadi objek penelitian adalah PT. PLN (Persero) UP2D S2JB Palembang yang berlokasi di Jalan Gubernur H. Bastari, 8 Ulu, Seberang Ulu I, Kota Palembang Sumatera Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2021.

### **1.5.2. Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan seperti berikut :

#### 1) Metode Literatur

Menurut Zed (2008:3) “metode studi literatur ialah rangkaian aktivitas tertentu yang berkaitan dengan metode pengumpulan daftar pustaka, mencatat maupun membaca, serta mengelola bahan penelitian”.

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber- sumber berupa literatur yang terdapat pada buku, bulletin, brosur, majalah, google book, browsing internet atau lainnya guna menunjang isi laporan.

## 2) Metode Observasi

Menurut Widoyoko (2012:46) “observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”.

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung dengan karyawan PLN yang mengawasi pemeliharaan di lapangan.

## 3) Metode Diskusi

Menurut Mayasari dan Ismarti (2014:22) “metode diskusi adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu keputusan”.

Metode diskusi atau yang biasa disebut metode tanya jawab ini dapat dilakukan setelah mendapatkan data dari hasil observasi. Masing-masing pihak dalam forum diskusi ini dapat mengajukan maupun menanggapi pertanyaan-pertanyaan seputar objek yang dipelajari.

## 4) Studi Pustaka

Menurut Nazir (1988:111) “Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan”.

Metode ini dilakukan dengan cara membaca buku catatan kuliah serta kepustakaan lainnya terutama yang bersangkutan atau yang berhubungan dengan keperluan penyusunan Laporan Akhir ini agar hasil yang dicapai optimal.

## 5) Wawancara

Menurut Widoyoko (2012:40) “Wawancara adalah alat yang sangat baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi, serta proyeksi seseorang terhadap masa depannya”.

Metode ini dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan manajer PT. PLN (Persero) UP2D S2JB.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Akhir dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan secara garis besar mengenai Laporan Akhir ini seperti latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan

### **BAB II**

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori khusus menjelaskan tentang perancangan sistem yang digunakan. Teori program menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan dalam membuat sistem yang berhubungan dengan rancangan yang akan digunakan.

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini menguraikan gambaran umum dari PT. PLN (Persero) UP2D S2JB seperti Sejarah, Visi dan Misi Instansi, serta Deskripsi Struktur Organisasi dan hal lainnya yang berkaitan PT. PLN (Persero) UP2D S2JB.

### **BAB IV**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan Aplikasi *Working Permit* Pada PT. PLN (Persero) UP2D S2JB yang meliputi penentuan alat dan bahan yang dipakai dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan aplikasi program, hasil dari perancangan aplikasi program serta cara pengoperasian program.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari hasil keseluruhan dari aplikasi yang telah dibuat, serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi yang telah dibuat untuk kedepannya

